BAB III

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

3.1 Sejarah Perusahaan

PT. Bajubang Gasindo didirikan di Jl. Kerkof No. 148 Kahapit Barat Leuwigajah Cimahi, Bandung atas prakarsa Edi Djunaidi. Pembangunan pabrik ini atas tanah seluas 11 hektar. Dibangun pada tahun 1990 – 1993, dan memulai beroperasi komersial pada tanggal 14 Februari 1993.

PT. Bajubang Gasindo merupakan perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang penjualan gas elpiji dan memiliki Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPBBE). Mesin produksi yang dimiliki PT. Bajubang Gasindo 15 mesin untuk pengisian tabung 12 kg dan 5 mesin untuk pengisian tabung 50 kg.

PT. Bajubang Gasindo menjadi perusahaan dagang yang kompetitif, berkualitas, berkompetensi, serta menguasai sumber dan jaringan pemasaran dan berasas pada CRM (Customer Relation Management) sehingga kepuasan pelanggan serta peningkatkan kualitas dan produktifitas adalah wujud kami pada perusahaan ini.

3.2 Tujuan Perusahaan (Visi dan Misi Perusahaan)

A. Visi

Menjadi Perusahaan Yang Unggul Dan Tangguh Dalam Bidang Perdagangan Di Indonesia Serta Mampu Menghadapi Persaingan Global.

B. Misi

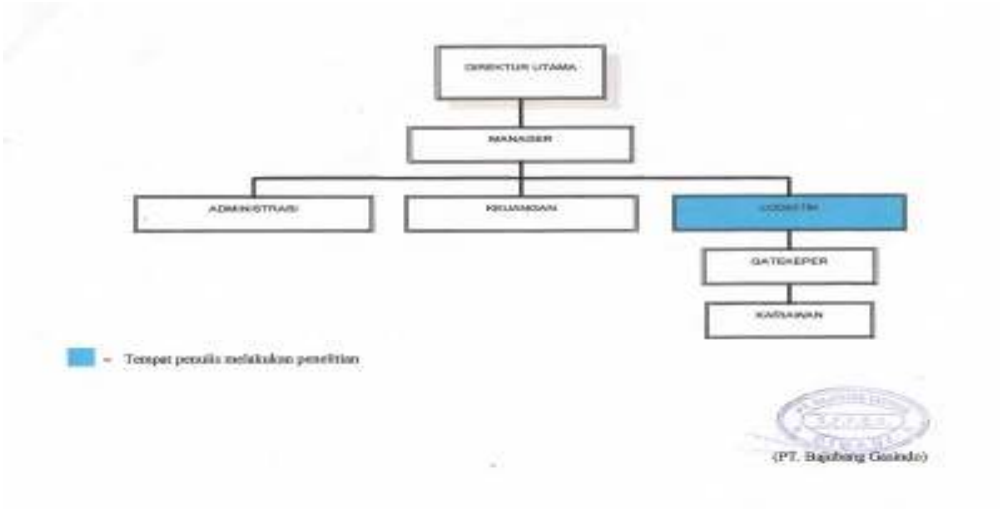
1. Bekerja Keras Menciptakan Peluang Dan Pertumbuhan Untuk Menjadi Perusahaan Yang Terbaik.
2. Mengutamakan Mutu Dan Pelayanan Demi Kepuasan Pelanggan.
3. Menjadi Mitra Usaha Yang Andal Dan Terpercaya.

3.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Adanya struktur organisasi perusahaan, pimpinan perusahaan dapat mengetahui penjabaran dari fungsionaris mana yang bertanggungjawab untuk suatu kegiatan tertentu yang terjadi di perusahaan tersebut. Selain itu setiap fungsionaris dapat mengetahui dengan pasti wewenang dan tanggungjawab dalam susunan organisasi perusahaan, sehingga para pelaksana dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan lebih terarah.

STRUKTUR ORGANISASI

PT. BAJUBANG GASINDO



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT Bajubang Gasindo

3.4 *Job Description* Yang Berjalan Pada Bajubang Gasindo

Berdasarkan struktur organisasi di atas, maka dapat diuraikan mengenai fungsi dan tugas dari masing–masing bagian. Berikut adalah fungsi dan tugas dari masing–masing bagian yang terlibat pada PT.Bajubang Gasindo.

A. Direktur Utama

1. Mengatur sepenuhnya kegiatan yang berjalan di perusahaan secara keseluruhan.
2. Menerima laporan bulanan dari *Manager*.
3. Merencanakan dan Menyusun Program Kerja Perusahaan 5 tahunan dan tahunan.
4. Mengurus dan Mengelola Kekayaan.
5. Mewakili perusahaan baik didalam dan diluar perusahaan.

B. *Manager*

1. Menerima laporan bulanan dari akuntansi.
2. Mengotorisasi untuk semua biaya operasional.
3. Mengendalikan karyawan.
4. Menyerahkan laporan bulanan yang telah di otorisasi pada Direktur.

C. Logistik

1. Menerima pengiriman barang.
2. Mengusulkan perencanaan pengadaan barang untuk persediaan.
3. Mengecek barang yang ada ditangki.

4. Membuat data persedian barang.
5. Mengatur keluar masuknya barang.

D. Administrasi

1. Mengotorisasi data persediaan barang.
2. Menyerahkan data persedian barang yang telah di otorisasi peda manager.

E. Keuangan

1. Menerima uang dari penjualan.
2. Membuat Laporan bulanan dan data penjualan.
3. Mengatur keluar masuknya keuangan dalam perusahaan.

3.5 Kebijakan Perusahaan dan Pengendalian Intern Tentang Sistem yang Berjalan

Adapun kebijakan PT. Bajubang Gasindo mengenai persediaan barang Dagang adalah sebagai berikut:

A. Metode akuntansi yang digunakan adalah metode akuntansi secara *Perpetual,* dimana bagian logistik melakukan pencatatan setiap terjadi transaksi yang mempengaruhi persediaan.
B. Penilaian persediaan metode FIFO (*First in First Out)* dimana persediaan akhir akan dinilai dari harga pembelian yang paling akhir.
C. Pertamina yang memberikan harga jual dan harga persediaan barang dagang.
D. Pelaporan Persediaan dilakukan setiap akhir bulan.
E. Pencatatan Persediaan barang dilakukan setiap hari.
F. Barang datang dari Pertamina setiap hari.

G. Laporan harian dan bulanan dilaporkan ke *Manager*.

H. Setiap bulan barang yang ada tangki dicek dan disesuaikan dengan data barang persediaan.

I. Jenis barang yang diperdagangkan adalah gas 12 kg dan 50 kg.

J. Minimal persediaan di tangki 8000 kg gas.

K. Maksimal persediaan di tangki 50000 kg gas.

L. Konsumen tidak bisa membeli gas langsung pada perusahaan, tetapi harus melalui agen yang berbentuk PT.

3.6 Fungsi yang Terkait

A. Logistik

Bagian logistik dalam prosedur persediaan barang dagang yang mengusulkan perencanaan pembelian barang untuk persediaan sesudah pengecekan barang yang ada ditangki, menerima pengiriman barang, membuat data persediaan barang.

B. Administrasi

Administrasi dalam prosedur persediaan barang dagang mengotorisasi data persediaan barang yang kemudian di serahkan pada manager.

C. Keuangan

Keuangan dalam perosedur persediaan barang dagang menerima uang dari penjualan gas pada agen, membuat laporan bulanan, menerima otorisasi laporan bulanan dari *manager*, mengatur keluar masuknya keuangan dalam perusahaan.

D. Manager

Manager yang menerima laporan bulanan dari keuangan, mengotorisasi laporan bulanan kemudian diserahkan kebagian keuangan dan Direktur.

E Direktur Utama

Direktur mengatur sepenuhnya kegiatan di perusahaan secara keseluruhan dan yang menerima laporan bulanan, laporan penjualan dari *Manager*.

3.7 Formulir/Dokumen Yang Digunakan

Formulir/Dokumen dan Catatan yang Berjalan pada PT. Bajubang Gasindo adalah sebagai berikut:

A. Surat Pesanan Barang (SO)

Dokumen surat order (SO) digunakan pada saat persediaan stok gas di tangki kurang dari 8000 kg , maka bagian logistik akan membuat surat order (SO).

B. Surat Pengantar Pengiriman (SPP)

Dokumen surat kirim barang digunakan pada saat datangnya barang beserta barang kepada perusahaan.

C. Data Persediaan Barang (DPB)

Data persediaan barang (DPB) merupakan laporan persediaan yang dibuat logistik, merupakan laporan masuknya barang.

D. Data Penjualan (DP)

Data penjualan (DP) merupakan laporan data penjualan yang dibuat oleh bagian logistik dari data transaksi penjualan, merupakan laporan keluarnya barang.

E. Surat Permintaan Barang (SPBR)

Permintaan Barang (SPBR) merupakan dokumen yang harus diisi oleh Agen pada saat transaksi permintaan barang.

F. Surat Permintaan Barang (SPB)

Surat pengiriman barang merupakan dokumen yang dikirim kepada agen sesuai dengan permintaan pengiriman.

H. Laporan Bulanan (LB)

Laporan bulanan (LB) merupakan laporan akhir yang dibuat keuangan sebagai laporan akhir.

I. Surat Pengantar Pengiriman Kekurangan (SPPK) merupakan surat yang digunakan apabila dalam pengirimana dari pertamina.

3.8 Catatan Yang digunakan

Catatan yang digunakan pada PT. Bajubang Gasindo adalah:

A. Data Penjualan

Pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi di perusahaan.

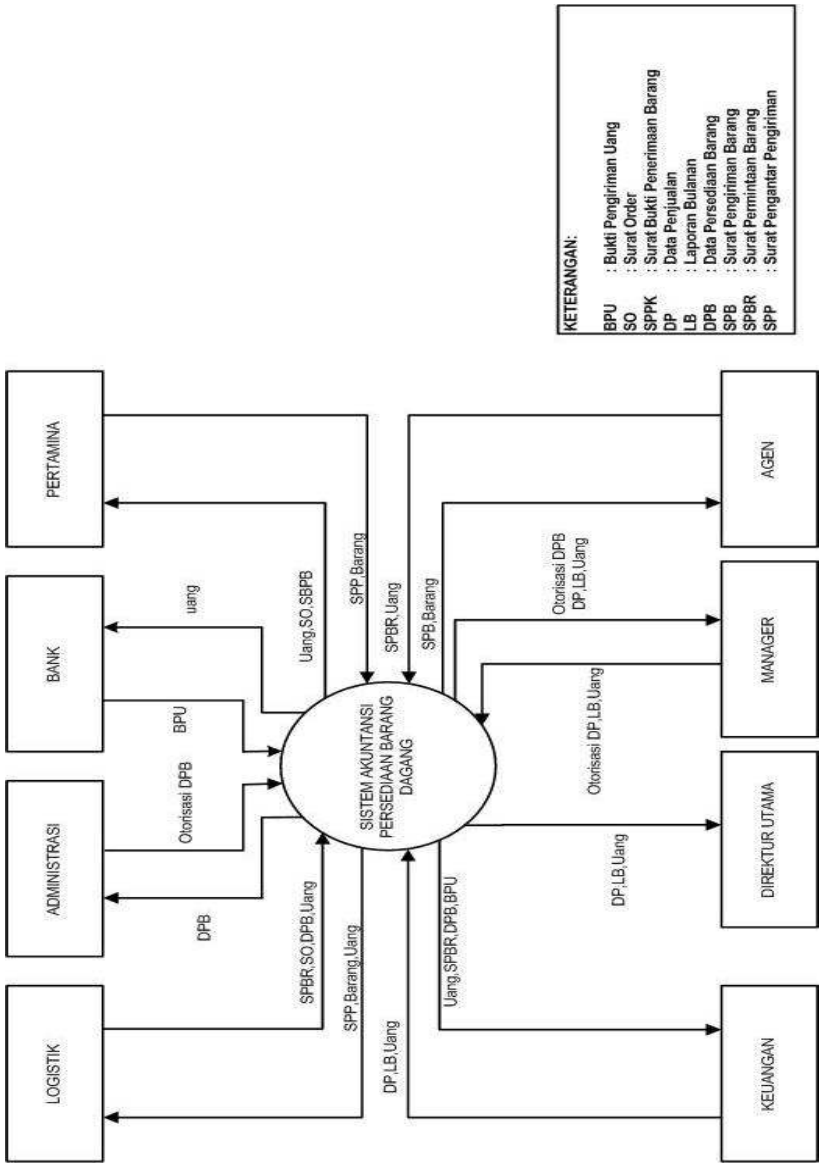
B. Laporan Bulanan

Laporan yang di hasilkan bagian logistik dalam pencatatan akuntansi yang berjalan.

3.9 Sistem Yang Berjalan

3.9.1 Diagram Konteks yang Berjalan

Diagram Konteks digunakan untuk menggambarkan sistem dan lingkungan luar yang saling berhubungan. Diagram konteks sebagai transformasi suatu sistem yang dapat mentransformasikan *data flow input* menjadi *output.*



Gambar 3.2 *Diagram Konteks* Berjalan

Deskripsi dari gambar di atas adalah, dimulai dari:

A. Bagian Logistik menerima barang dari Pertamina, menerima uang dari hasil penjualan. Dan bagian logistik membuat rencana pengadaan barang untuk barang pada persediaan. Bagian logistik jg membuat data persediaan barang.
B. Pertamina menerima rencana pembelian barang untuk dievaluasi berdasarkan rencana pembelian barang, membuat surat pengantar pengiriman, dan mengirim barang yang telah dipesan.
C. Bank mentrasnferkan uang yag di terima dari logistik kepada pertamina.
D. Administrasi menerima data persedian barang dan diserahkan ke manager,
E. Keuangan menerima rekapitulasi data penjualan untuk di buat laporan bulanan yang dibuat setiap bulanya.
F. *Manager* laporan bulanan dari keuangan, mengotorisasi laporan bulanan kemudian diserahkan kebagian keuangan dan Direktur.
G. Direktur Utama yang menerima laporan bulanan, laporan penjualan bersama dengan uang.

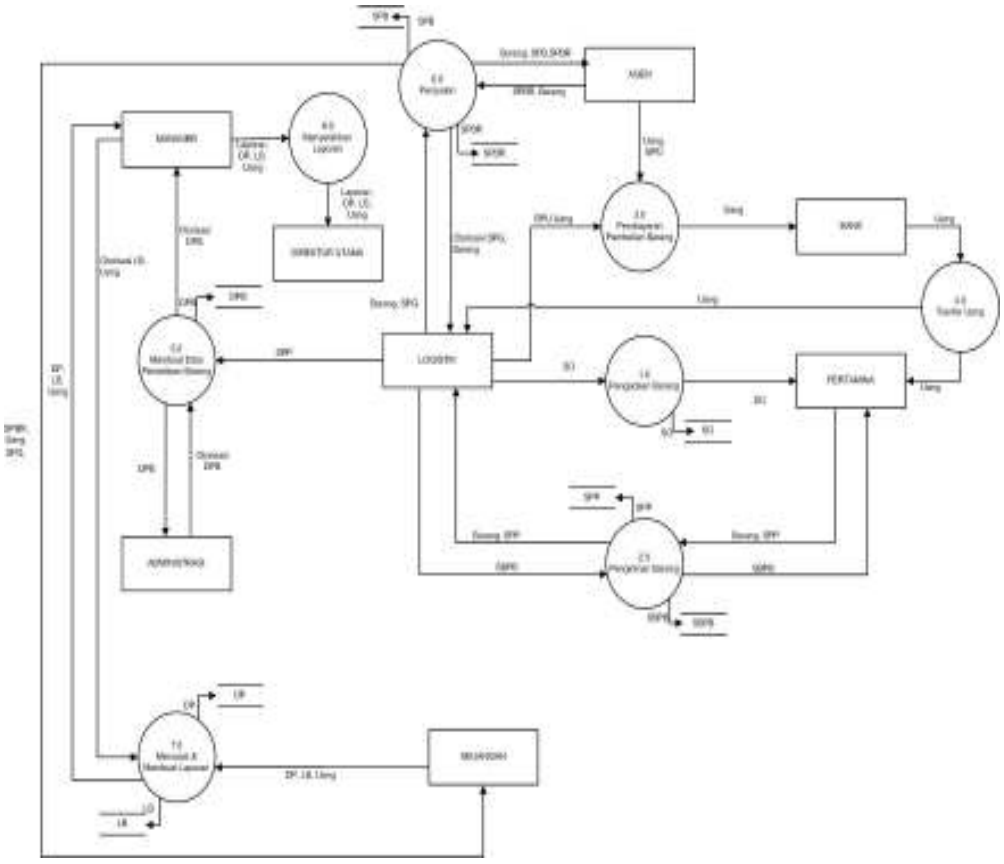
3.9.2 Data Flow Diagram yang Berjalan

Data Flow Diagram berfungsi untuk menggambarkan sistem yang ada pada diagram konteks menjadi beberapa proses utama yang terjadi antara entitas yang terkait dalam Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang.

3.9.2.1 Data Flow Diagram yang Berjalan Level 0

Data Flow Diagram level 0 akan diterangkan proses dari Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang yang berjalan. Pada level 0 ini terdiri dari proses

permintaan barang, proses pengiriman barang, proses penjualan barang, pembuatan data penjualan dan pembuatan laporan.



Gambar 3.3 DFD Level 0

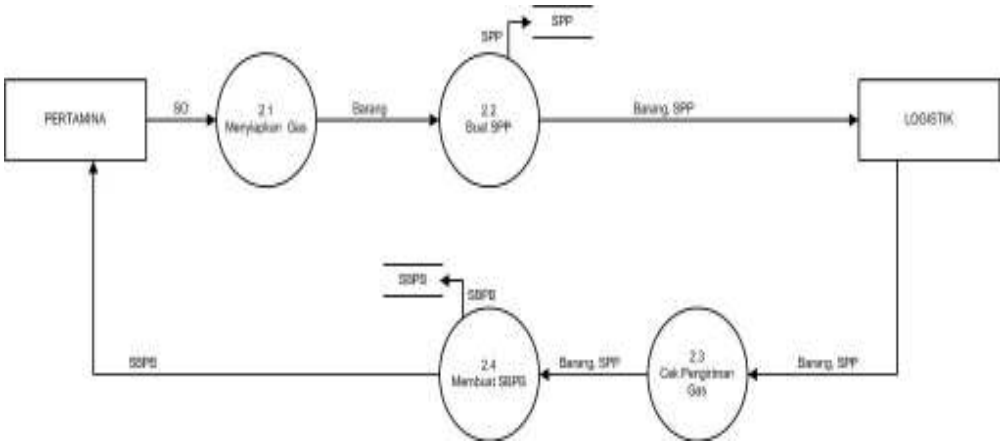
Deskripsi di atas adalah di mulai dari:

A. Logistik mengecek barang ditangki untuk mengajukan surat pesanan barang (SO) ke pertamina.
B. Pertamina mengirim gas dan surat order (SO) sesuai pemintaaan langsung ke bagain logistik, di bagian logistik disesuikan dengan surat pengantar pengiriman (SPP), apabila pengiriman tidak sesuai dengan permintaan logistik membuat (SBPB) surat bukti pengiriman barang.

C. Bagian Logistik membuat data persediaan barang (DPB) dan menyerahkan ke bagian administrasi.
D. Bagian Logistik melakukan transaksi kepada agen dan menyerahkan (DP) data penjualan dan (SPG) surat pengiriman barang kepada bagian keuangan.
E. Administrasi menerima data persedian barang dan membuat data persedian barang untuk diserahkan kepada *Manager*.
F. Keuangan membuat LB (laporan bulanan), DP (data penjualan) dan di serahkan kepada *Manger*.

3.9.2.2 Data Flow Diagram yang Berjalan Level 1 Proses 2

Pada bagian ini akan diterangkan mengenai turunan dari level 0 sistem yang berjalan yaitu proses surat pengantar pengiriman.



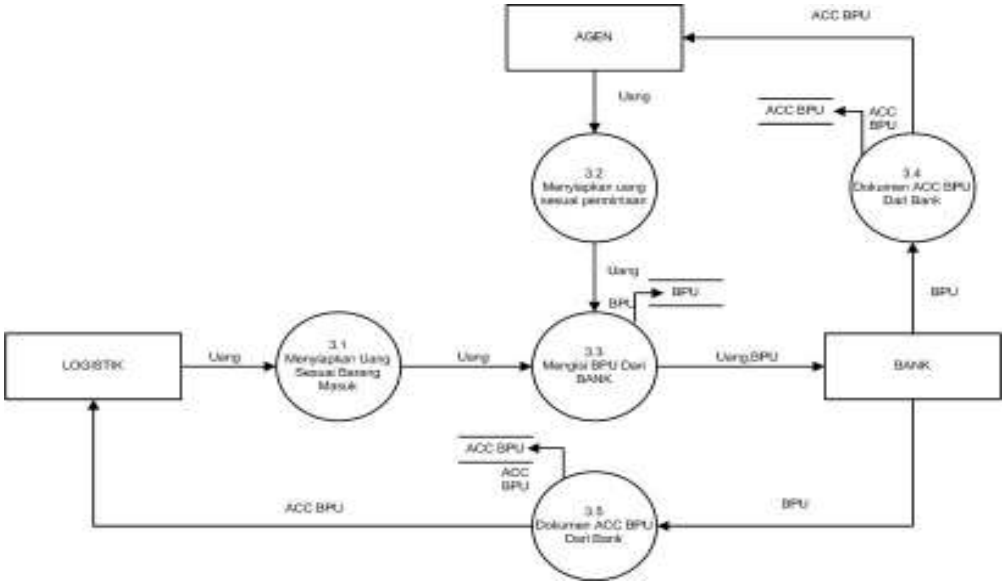
Gambar 3.4 DFD Level1 Proses 2

Deskripsi gambar di atas adalah dari pertamina melakukan proses pengiriman barang ke bagian logistik dengan membuat (SPP) surat pengantar pengiriman bersamaan dengan barang apabila terjadi kekurangan dalam

pengurangan bagian logistik membuat (SBPB) surat bukti pengiriman barang untuk di serahkan kepada pertamina.

3.9.2.3 Data Flow Diagram yang Berjalan Level 1 Proses 3

Pada bagian ini akan diterangkan mengenai turunan dari level 0 sistem yang berjalan yaitu pembayaran transaksi – transaksi yang terjadi di perusahaan.

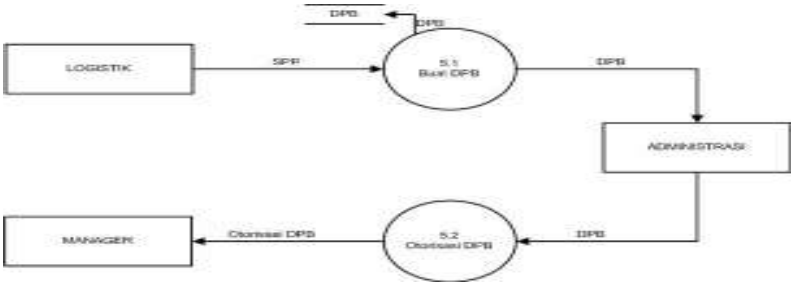


Gambar 3.5 DFD Level 1 Proses 3

Deskripsi gambar di atas adalah dari bagian logistik melakukan pembayaran barang yang dikirim dari pertamina, sedangkan dari agen transaksi penjualan serta pembayaran ke perusahaan.

3.9.2.4 Data Flow Diagram yang Berjalan Level 1 Proses 5

Pada bagian ini akan diterangkan mengenai turunan dari level 0 sistem yang berjalan yaitu proses logistik membuat DPB (data persediaan barang).

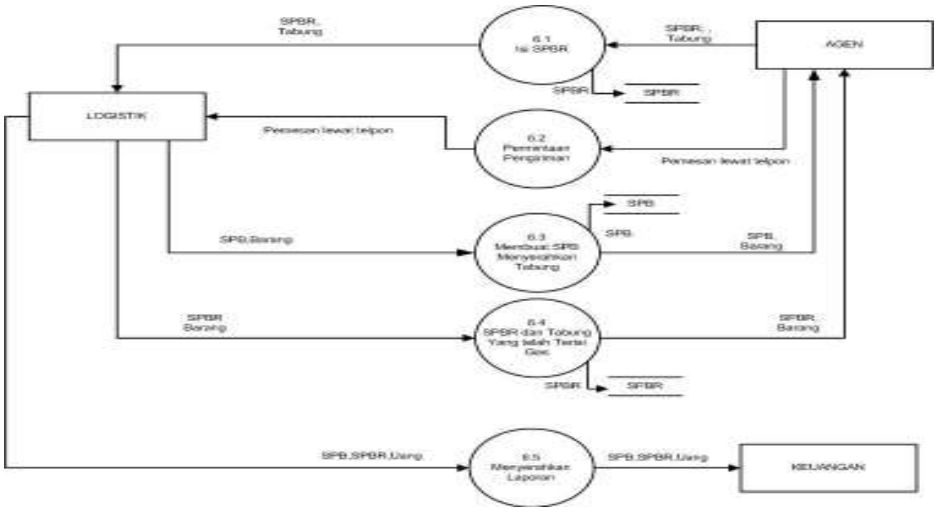


Gambar 3.6 DFD Level 1 Proses 5

Deskripsi gambar di atas adalah dari bagian logistik membuat DPB (data persediaan barang untu diserahkan kepada bagian administrasi dan melakuka otorisasi untuk dipertanggungjawabkan kepada *Manager* .

3.9.2.5 Data Flow Diagram yang Berjalan Level 1 Proses 6

Pada bagian ini akan diterangkan mengenai turunan dari level 0 sistem yang berjalan yaitu proses bagian logistik dalam dalam melakukan transaksi penjualan kepada agen serta dakumen yang berjalan.

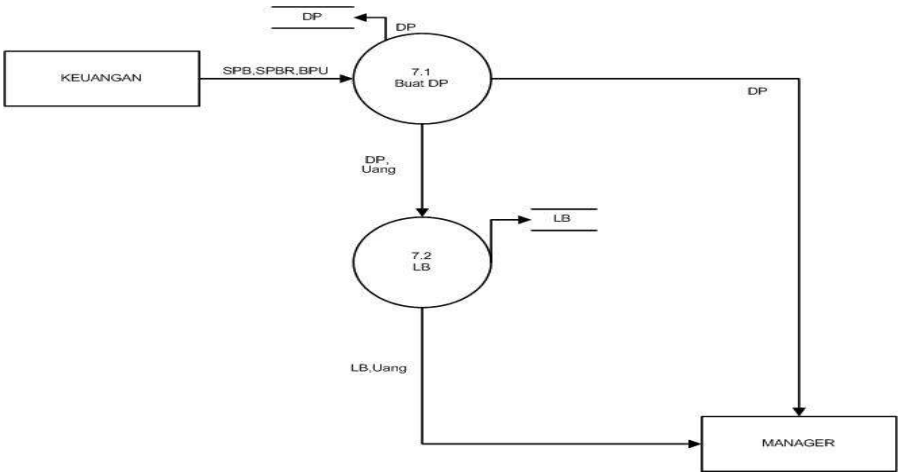


Gambar 3.7 DFD Level 1 Proses 6

Deskripsi gambar di atas adalah dari logistik proses transaksi penjualan dari logistik kepada agen.

3.9.2.6 Data Flow Diagram yang Berjalan Level 1 Proses 7

Pada bagian ini akan diterangkan mengenai turunan dari level 0 sistem yang berjalan yaitu proses keuangan dalam pembuatan laporan.



Gambar 3.8 DFD Level 1 Proses 7

Deskripsi gambar di atas keuangan membuat data penjualan dan membuat laporan bulanan dari transaksi yang terjadi di perusahaan untuk di serahkan kepada *manager*.

3.9.3 Kamus Data yang Berjalan

Tabel 3.1 Kamus Data Untuk SO

Nama Arus Data	:	Surat Order
Alias	:	SO
Bentuk Data	:	Dokumen dari Logistik
Arus Data	:	• Logistik ke proses 1 • Proses 1 ke pertamina
Penjelasan	:	Dokumen ini dibuat oleh logistik untuk memesan gas ke pertamina untuk pengiriman selanjutnya.

Tabel 3.2 Kamus Data Untuk SPP

Nama Arus Data	:	Surat Pengantar Pengiriman
Alias	:	SPP
Bentuk Data	:	Dokumen dari Pertamina
Arus Data	:	• Pertamina 2 • Proses 2 ke logistik • Logistik ke proses 2 • Proses 2 ke Pertamina • Logistik ke proses 3
Penjelasan	:	Dokumen ini dibuat oleh pertamina dikirim bersama barang yang telah dipesan.

Tabel 3.3 Kamus Data Untuk DPB

Nama Arus Data	:	Data Persediaan Barang
Alias	:	DPB, Otorisasi DPB
Bentuk Data	:	Dokumen dari Logistik
Arus Data	:	• Proses 5 ke administrasi • Administrasi ke proses 5 • Proses 5 ke manager
Penjelasan	:	Dokumen ini dibuat oleh bagian logistik setelah barang di kirim dari pertamina.

KAMUS DATA BERJALAN (Lanjutan 1)

Tabel 3.4 Kamus Data Untuk DP

Nama Arus Data	:	Data Penjualan
Alias	:	DP
Bentuk Data	:	Dokumen dari Logistik
Arus Data	:	• Logistik ke proses 7 • Proses 7 ke administrasi • Administrasi ke proses 7 • Proses 7 ke keuangan
Penjelasan	:	Dokumen ini di buat oleh bagian keuangan untuk mencatat data-data transaksi penjualan.

Tabel 3.5 Kamus Data Untuk SPBR

Nama Arus Data	:	Surat Permintaan Barang
Alias	:	SPBR
Bentuk Data	:	Dokumen dari Logistik
Arus Data	:	• Agen ke proses 6 • Proses 6 ke logistik
Penjelasan	:	Dokumen dari bagian logistik yang di isi oleh agen untuk penjualan barang.

Tabel 3.6 Kamus Data Untuk SPG

Nama Arus Data	:	Surat Pengiriman Barang
Alias	:	SPG, Otorisasi SPG
Bentuk Data	:	Dokumen dari Keuangan
Arus Data	:	• Agen ke proses 6 • Proses 6 ke logistik
Penjelasan	:	Dokumen ini di buat logistic untuk agen

KAMUS DATA BERJALAN (Lanjutan 2)

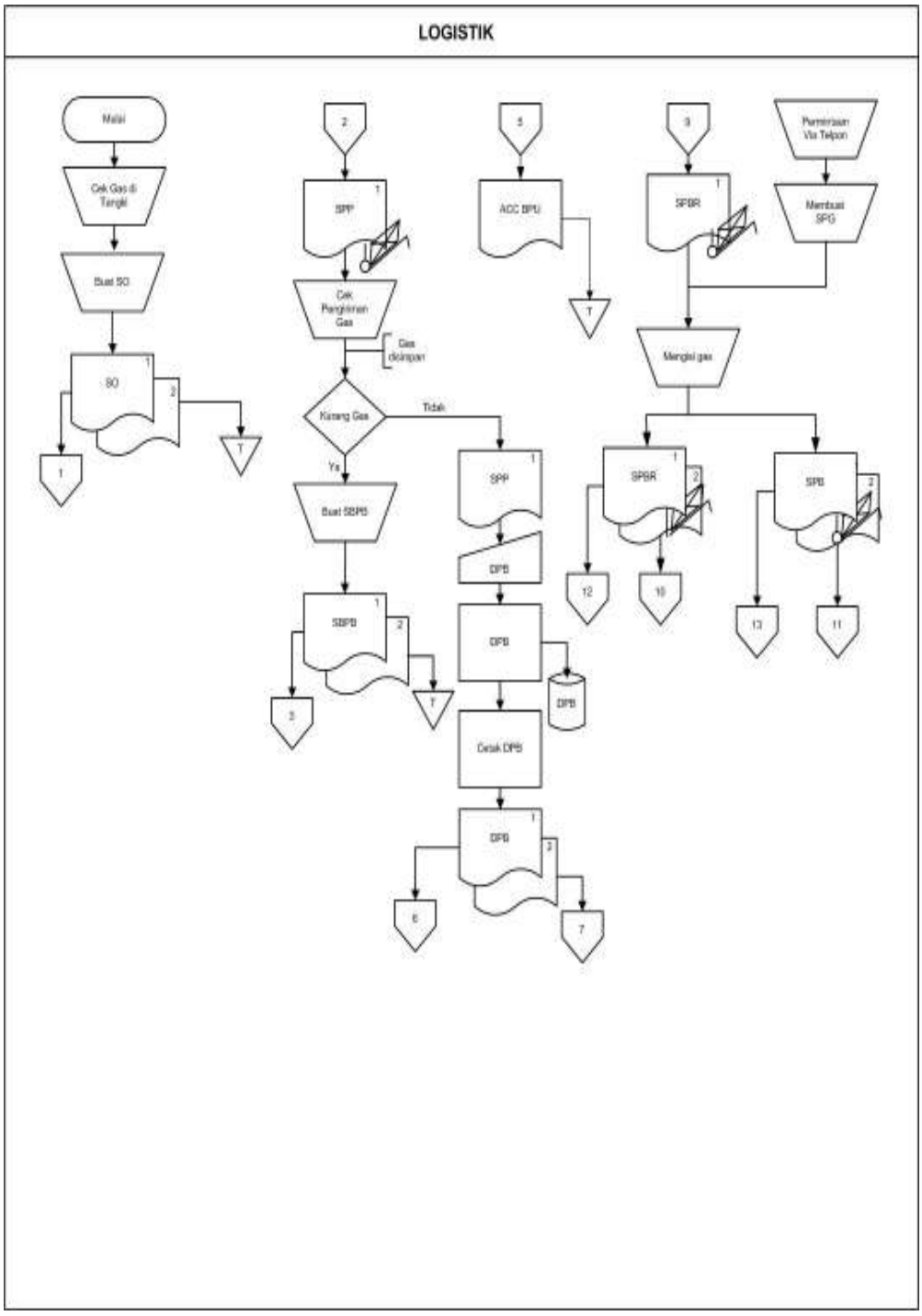
Tabel 3.7 Kamus Data Untuk SBPB

Nama Arus Data	:	Surat Bukti Pengiriman Barang
Alias	:	SPPK
Bentuk Data	:	Dokumen dari logistik
Arus Data	:	• Logistik ke proses 2 • Proses 2 ke pertamina
Penjelasan	:	Dokumen dari logistik yang diserahkan pada pertamina.

3.9.4 Bagan Alir Yang Berjalan

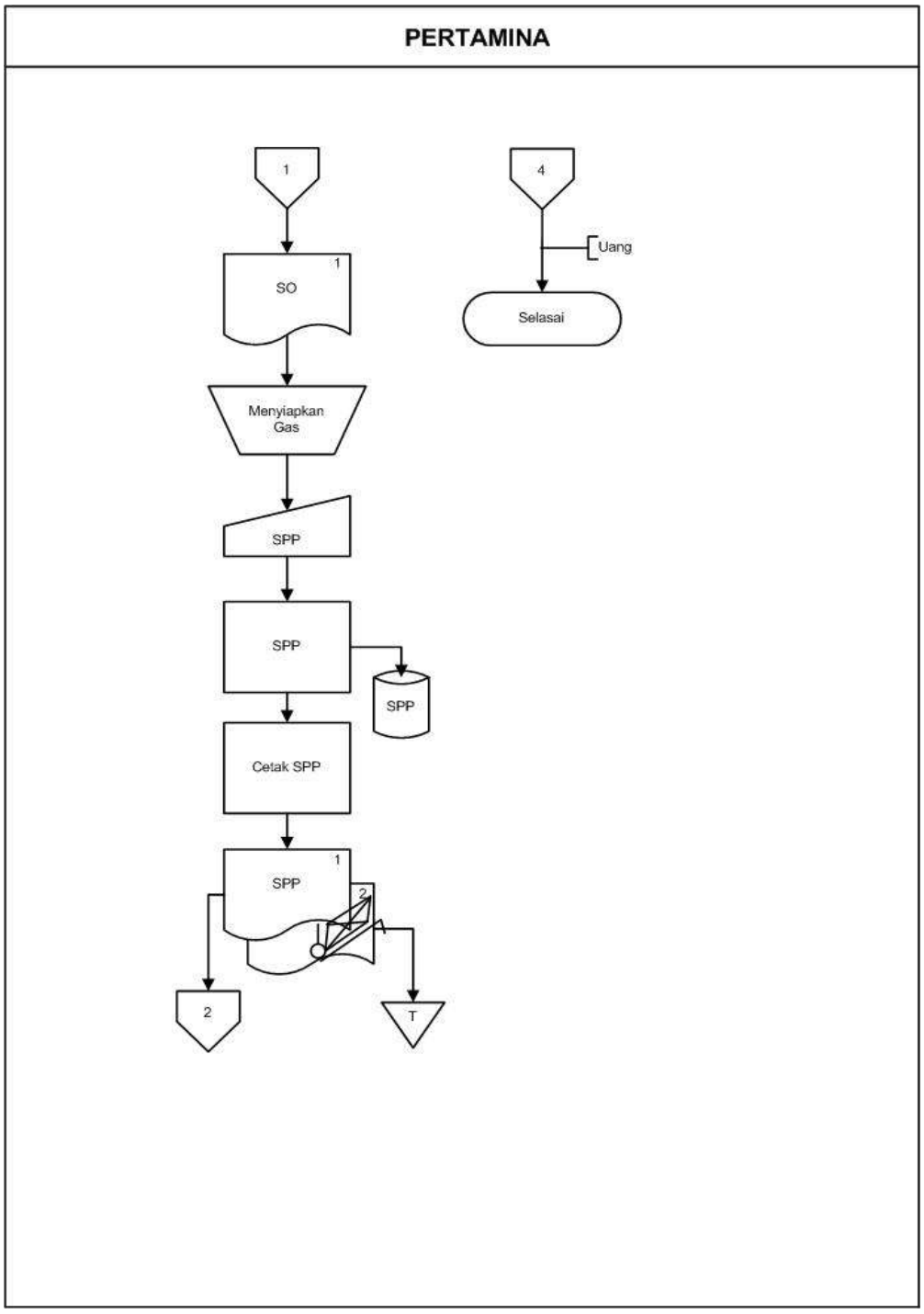
Bagan alir sistem merupakan bagan air yang menunjukan arus aliran informasi berdasarkan pada prosedur. Pengolahan sistem Informasi Akuntansi Persediaan barang dagang yang sedang berjalan dapat dilihat dalam bagan alir sistem informasi akuntansi pada gambar di bawah ini:

Bagan Alir Berjalan



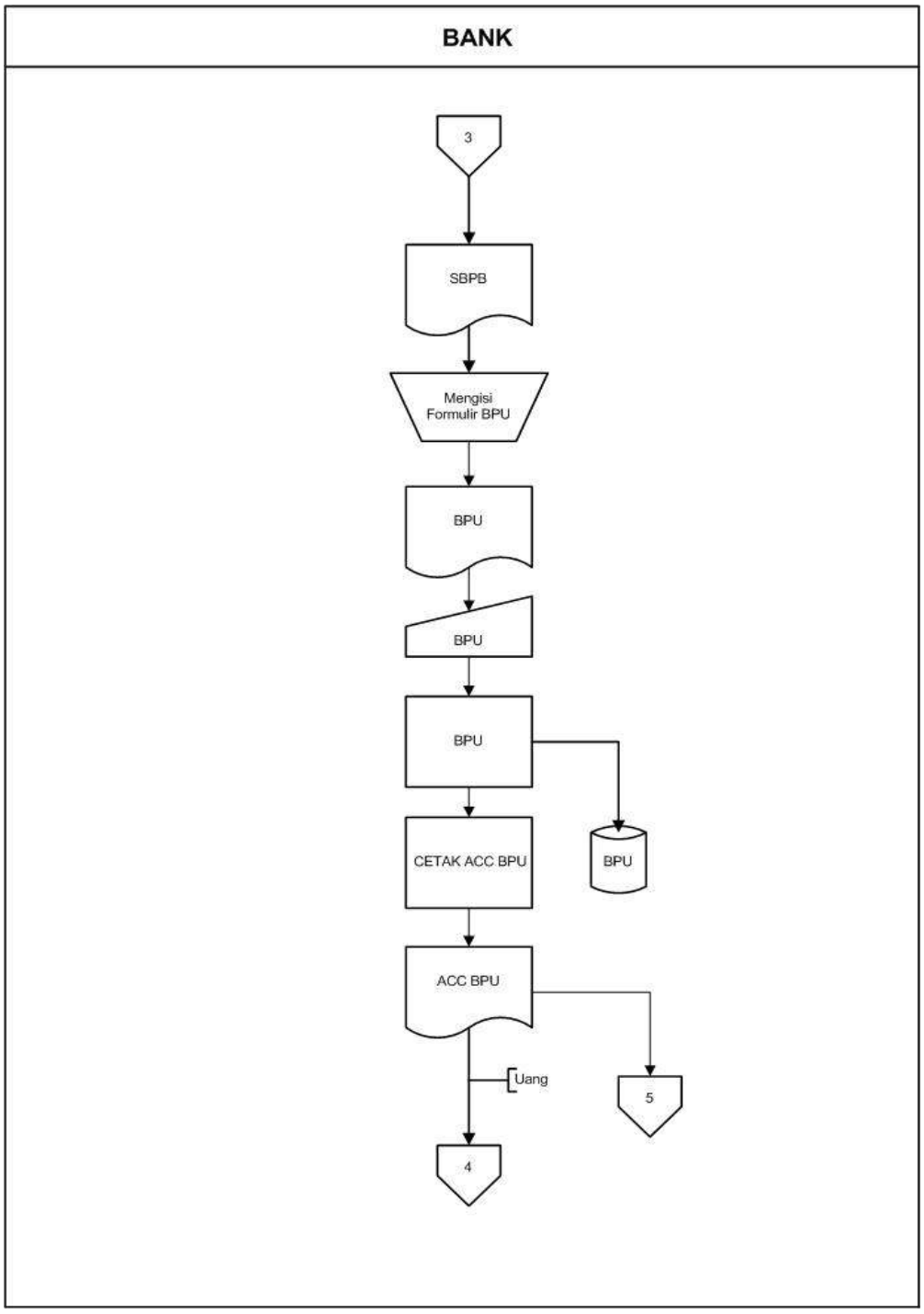
Gambar 3.9 Bagan Alir Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Pada PT.Bajubang Gasindo Berjalan

Bagan Alir Berjalan (Lanjutan 1)



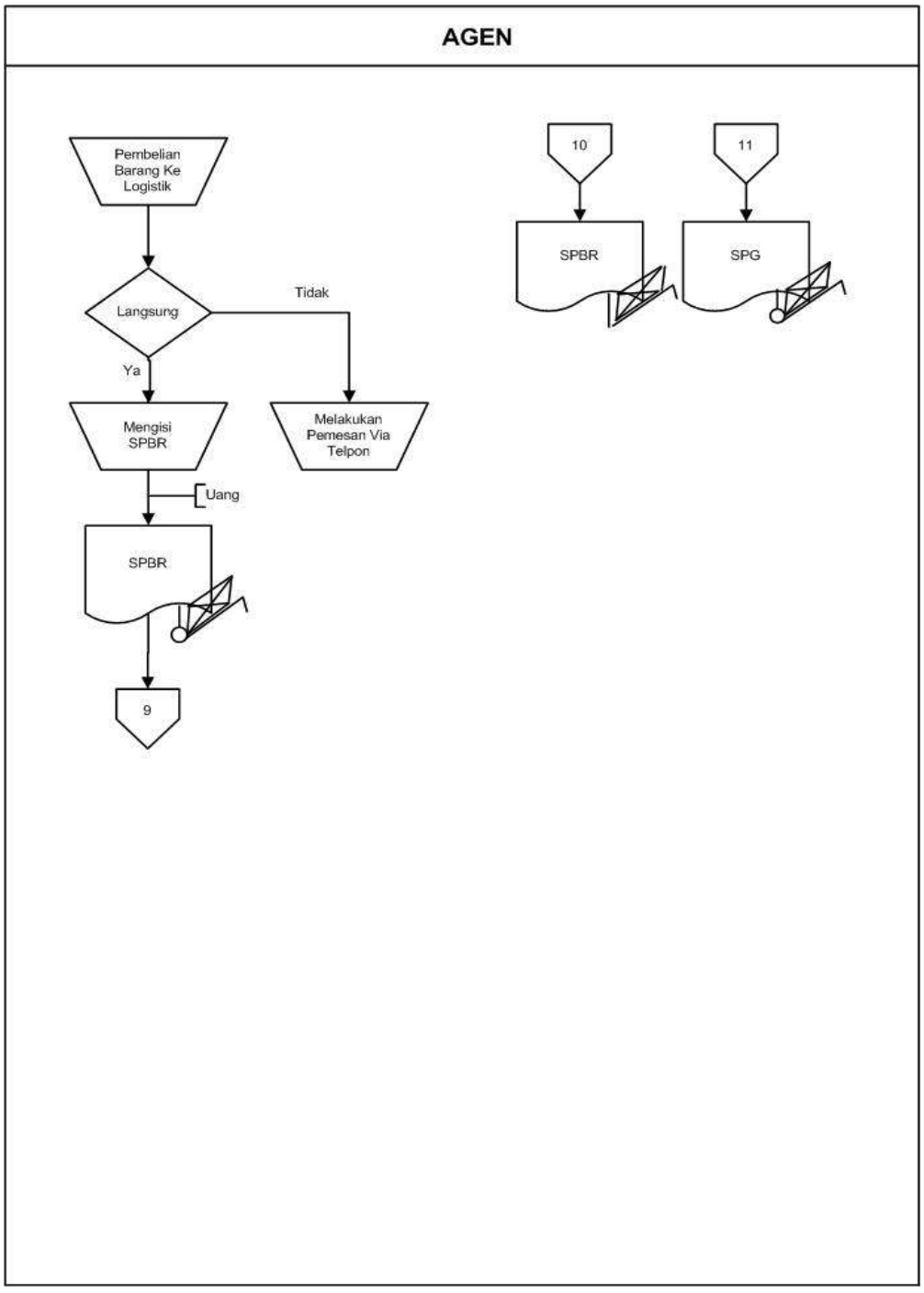
Gambar 3.10 Bagan Alir Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Pada PT.Bajubang Gasindo Berjalan

Bagan Alir Berjalan (Lanjutan 2)



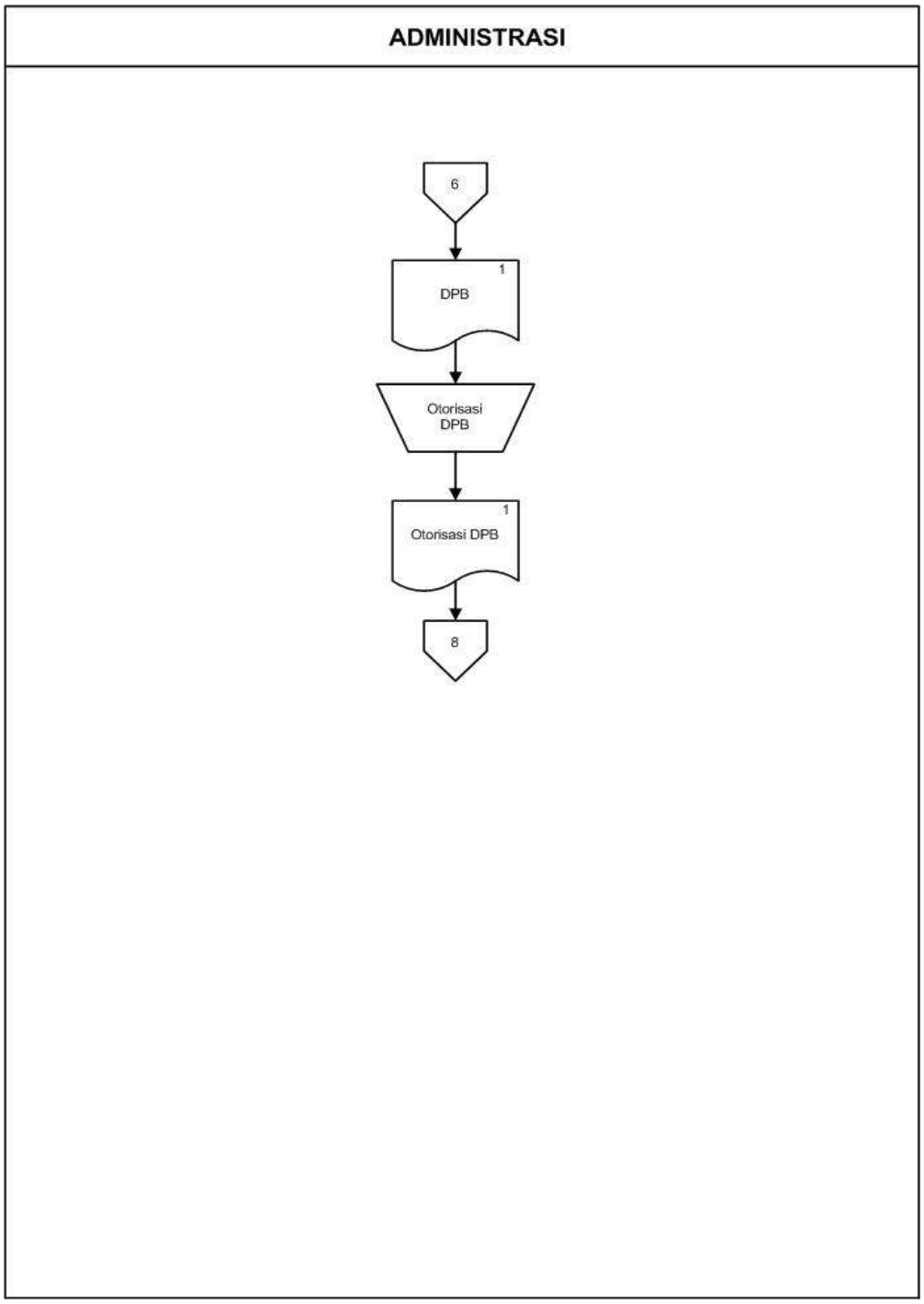
Gambar 3.11 Bagan Alir Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Pada PT.Bajubang Gasindo Berjalan

Bagan Alir Berjalan (Lanjutan 3)



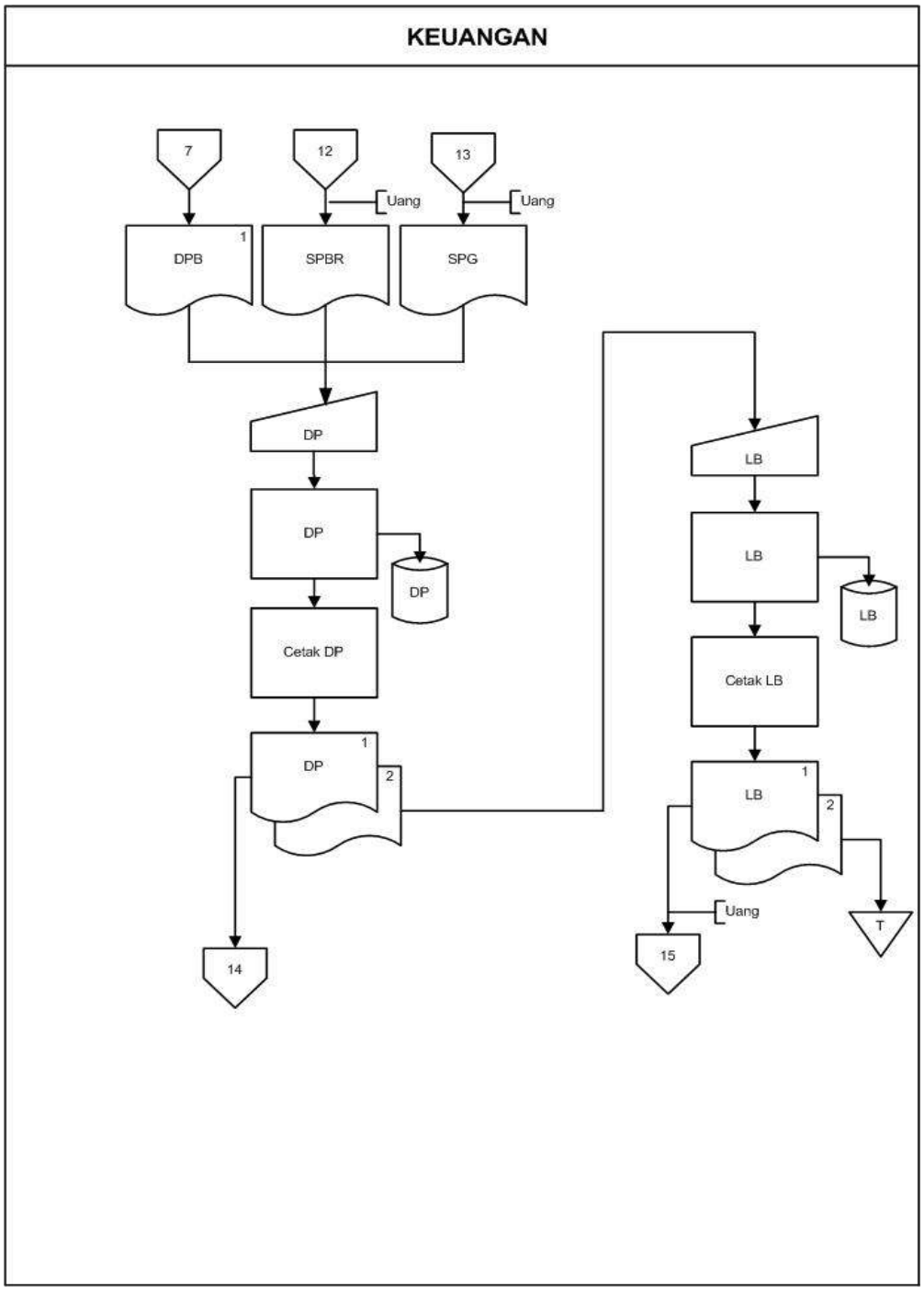
Gambar 3.12 Bagan Alir Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Pada PT.Bajubang Gasindo Berjalan

Bagan Alir Berjalan (Lanjutan 4)



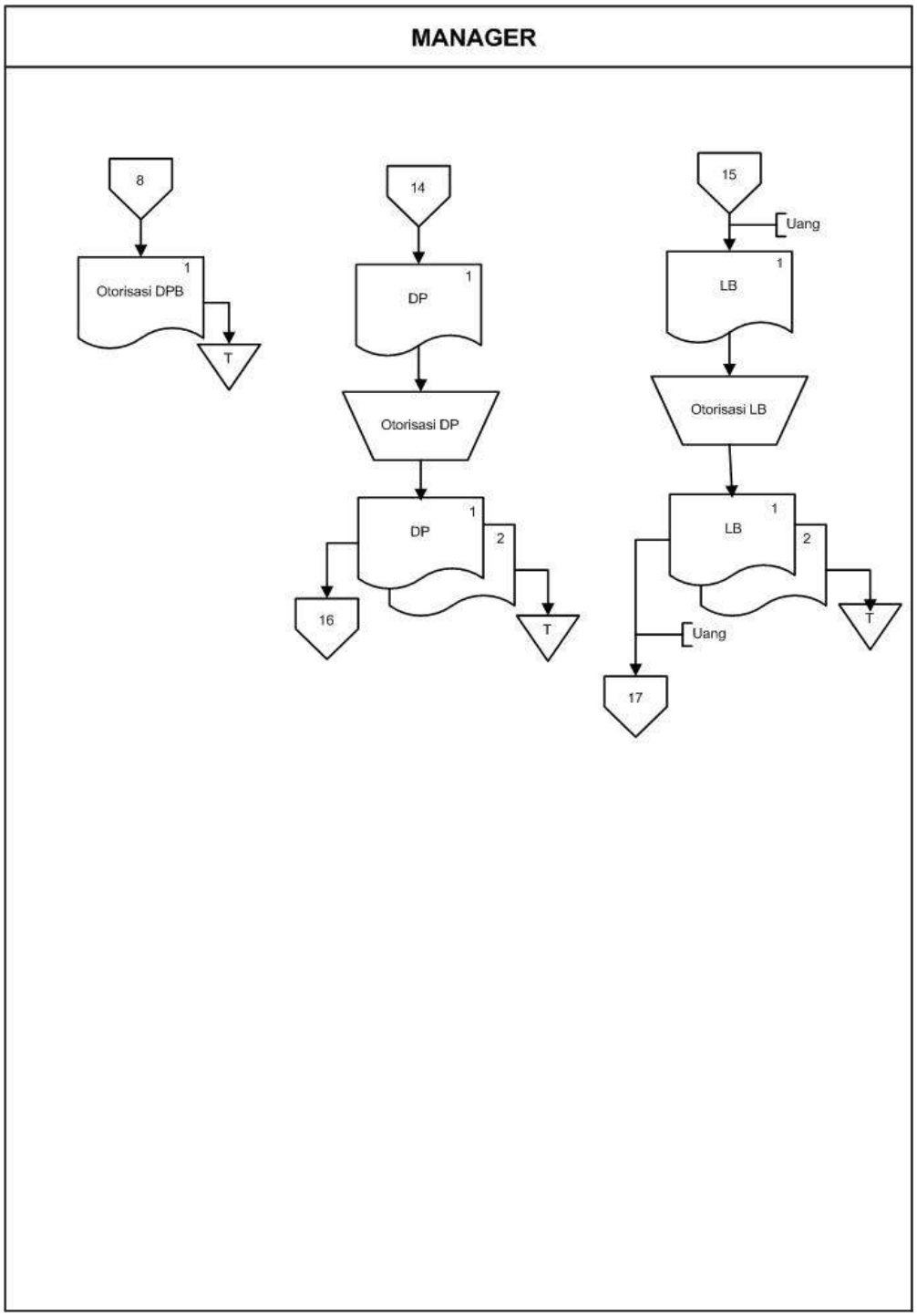
Gambar 3.13 Bagan Alir Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Pada PT.Bajubang Gasindo Berjalan

Bagan Alir Berjalan (Lanjutan 5)



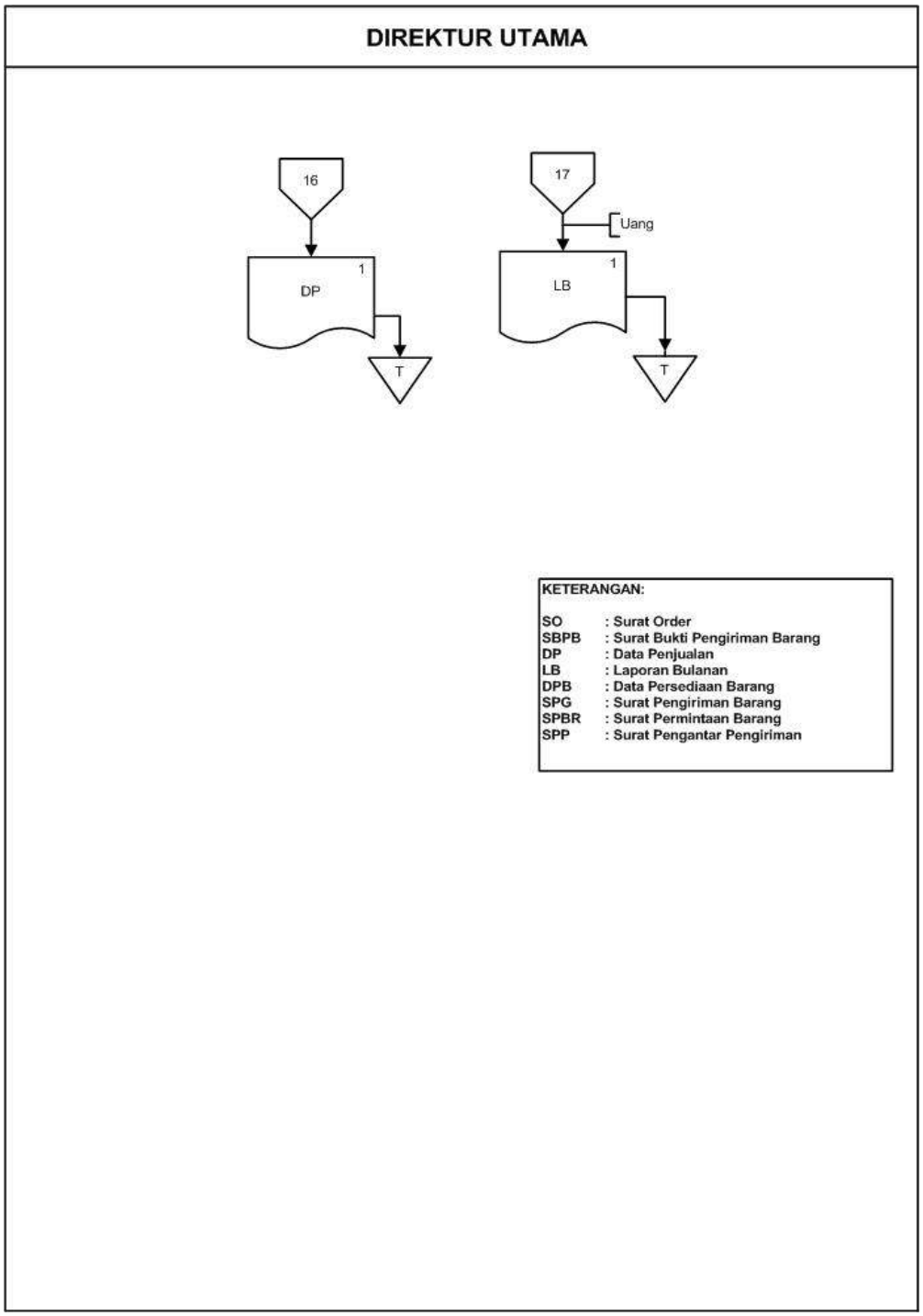
Gambar 3.14 Bagan Alir Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Pada PT.Bajubang Gasindo Berjalan

Bagan Alir Berjalan (Lanjutan 6)



Gambar 3.15 Bagan Alir Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Pada PT.Bajubang Gasindo Berjalan

Bagan Alir Berjalan (Lanjutan 7)



Gambar 3.16 Bagan Alir Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Pada PT.Bajubang Gasindo Berjalan

Deskripsi dari gambar di atas:

A. Logistik mengecek barang ditangki, apabila persediaan barang kurang dari 8000 kg maka mengajukan rencana pembelian barang dengan membuat SO ke Pertamina.
B. Logistik melakukan pembayaran ke Bank sesuai dengan barang yang masuk ke perusahaan.
C. Logistik menerima SPP dan barang, selanjutnya mengecek SPP dan barang apabila sesuai dengan permintaan gas akan disimpan dan apabila terjadi kekurangan dalam pengiriman gas maka bagian logistic membuat SBPB dan untuk diserahkan kembali pada pihak Pertamina
D. Agen melakukann pengisain SPBR dan diserahkan kepada bagiang logistik bersama dengan uang. Agen akan menerima SPG dari logistik bersama dengan tabung gas yang telah berisi gas.
E. Logistik menerimama uang dari transaksi SPG dari agen setelah di kirim dan tabung agen telah di isi gas.
F. Administrasi menerima DPB dari logistik dan otorisasi DPB untuk di serahkan ke *Manager*.
G. Keuangan menerima bukti transaksi dari logistik untuk dibuat data penjualan menjadi laporan bulanan, data penjualan diserahkan untuk diotorisasi *manager*.
H. *Manager* megotorisasi DP, LB, DPB bersama dengan uang untuk di serahakan ke direktur utama.

3.10 Kelemahan Sistem yang Berjalan

Kelemahan dari sistem akuntansi dalam pembuatan laporan persediaan pada PT. Bajubang Gasindo berdasarkan penelitian penulis adalah sebagai berikut:

A. *File* data kurang terdokumentasi dengan baik.

B. Pembuatan laporan persediaan memerlukan waktu relatif lama.

C. Kurangnya dokumen-dokumen yang mendukung laporan persediaan.

D. Kurangnya laporan pendukung pada laporan persediaan seperti belum adanya kartu persediaan.